

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan teknologi yang disertai peningkatan di berbagai aspek yang terjadi saat ini, tentu mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan usaha. Dampak terlihat jelas dengan adanya persaingan dalam dunia usaha. Persaingan terjadi sangat ketat, disini bukan hanya masalah inovasi, tetapi bagaimana pengelolaan suatu usaha mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar suatu usaha mampu mempunyai suatu daya saing maupun keunggulan dari para pesaing lainnya. Keunggulan suatu usaha dapat dicapai melalui beberapa faktor. Salah satu faktornya pada kemampuan internal perusahaan atau melalui sistem informasi yang digunakan perusahaan. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis ini menuntut seluruh perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal, maka dari itu perusahaan harus mampu bersaing.

UD Afansa Jaya PS merupakan sebuah usaha bisnis yang berdiri sejak tahun 2000 bergerak dibidang perdagangan pakan ternak sekaligus jasa pengiriman dan milik perorangan. Kegiatan tersebut membuat UD Afansa Jaya PS mendapat keuntungan berupa laba dari transaksi penjualan dan jasa pengiriman barang. Aktivitas operasional UD Afansa Jaya PS Tulungagung berhubungan langsung dengan transaksi kas dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Dapat dikatakan semakin

banyak transaksi penjualan, maka semakin besar pula tingkat laba perusahaan, dengan keuntungan yang tinggi maka perusahaan dituntut mengelola akuntansi dengan baik dan benar, agar tercapai sistem informasi akuntansi yang jelas dan akurat, kemudian dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

Hasil pengamatan awal sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UD Afansa Jaya PS masih menerapkan pencatatan yang sederhana berupa pencatatan pada buku kas masuk yang dilakukan secara manual, mulai dari membuat nota penjualan, pencatatan penjualan barang pada buku kas, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan hingga pembuatan laporan. Begitu dengan sistem pengeluaran kas pada UD Afansa Jaya PS, masih sangat minim catatan dan dokumen yang digunakan. Selain itu, masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan, dimana bagian keuangan tersebut melakukan semua kegiatan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Perangkapan tugas mengakibatkan terjadinya kecurangan yang merugikan perusahaan. Sehingga mengharuskan perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai.

Mengatasi hal tersebut, UD Afansa Jaya PS perlu merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai. Perancangan sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan pada pemilik usaha bisnis dalam mengelola data penerimaan dan pengeluaran kas, mempercepat penyajian laporan, dan mempermudah proses

pencarian data kas masuk dan kas keluar pada UD Afansa Jaya PS, sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis. Penyelewengan kas dapat dihindarkan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Oleh karena itu, dengan sistem informasi dan pengendalian internal yang baik, maka hal-hal yang merugikan bisnis perusahaan bisa dihindarkan atau sekurang-kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin.

Ada beberapa temuan penelitian sebelumnya yang berkesinambungan terhadap penelitian ini memiliki perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini dirumuskan kesenjangan penelitian sebagai berikut:

Fadillah Djoharam<sup>2</sup> bahwa suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

Martha Tresya Carolina, dkk.<sup>3</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di

---

<sup>2</sup> Fadillah Djoharam, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting)*, Jurnal EMBA, Vol. 9 No. 2 April 2021.

<sup>3</sup> Martha Tresya Carolina, dkk. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas (Studi Kasus pada PT. Embrio Biotekindo)*, Jurnal Informatika Kestuan, Vol. 1 No. 2 Oktober 2021.

PT. Embrio Biotekindo masih belum memadai karena sistem yang digunakan perusahaan tidak berkesinambungan antara penerimaan dan pengeluaran kas. Pengendalian internal kas di PT. Embrio Biotekindo mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang akurat agar dapat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi Akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas di PT Embrio Biotekindo dapat meningkatkan pengendalian internal kas karena segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata pada sistem. Namun, untuk pelaporan keuangan perusahaan masih menggunakan penginputan manual menggunakan exce.

Berdasarkan gap penelitian dan penelitian terdahulu peneliti menemukan keterbaruan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini tidak hanya ingin merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada objek penelitian. Namun, juga menganalisis kesesuaian teori dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada objek penelitian. Penelitian ini juga akan mengetahui efektif atau tidaknya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal.

Ketika melaksanakan kegiatan perusahaan agar mendapat informasi yang tepat dan akurat diperlukan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien dibutuhkan adanya pengendalian internal dapat memberikan informasi

yang dapat dipercaya. Dalam Islam pengendalian dilakukan untuk mengoreksi tindakan yang menyimpang. Allah SWT Berfirman:

عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ  
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ ۗ الْمُنْكَرِ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali ‘Imron [3]: 104)<sup>4</sup>

Ayat tersebut berisi tentang perintah melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Pengendalian internal akan membantu perusahaan menjauhkan dari tindakan yang buruk yang dapat merugikan. Pengendalian internal yang ada di perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkompetensi dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

Berikut data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung periode lima tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Tabel Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas UD Afansa Jaya PS Tulungagung**

Periode	Penerimaan	Pengeluaran
2019	Rp 702.000.000	Rp 450.000.000
2020	Rp 540.000.000	Rp 360.000.000
2021	Rp 432.000.000	Rp 252.000.000
2022	Rp 612.000.000	Rp 396.000.000
2023	Rp 720.000.000	Rp 468.000.000

*Sumber Data: Buku Kas Masuk dan Keluar UD Afansa Jaya PS Tulungagung*

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemah*, (Tuban: Pustaka Mabin, 2018), hal. 62

Pada tabel 1.1 diketahui pencatatannya terdapat kas masuk dan kas keluar namun pencatatan yang dilakukan masih belum terperinci dan belum sesuai prosedur-prosedur yang ditentukan. Hal ini seperti masih kurangnya dokumen yang dilakukan pada saat penerimaan dan pengeluaran kas. Kurangnya dokumen rentan kemungkinan terjadi kesalahan pencatatan atau tidak sesuai pencatatan. Tabel diatas menunjukkan dari tahun ke tahun penerimaan kas diketahui mengalami penurunan, hal tersebut diakibatkan masa pandemi yang membuat omzet mengalami penurunan karena penjualan atau permintaan menurun. Begitu juga pengeluaran kas karena terhambat modal yang menipis. Namun, tahun 2022 hingga saat ini sudah mengalami kenaikan signifikan karena masa pandemi telah usai permintaan barang mengalami kenaikan. Naik turunnya omzet usaha dagang merupakan hal yang wajar. Allah SWT Berfirman:

عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَاوِي

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’[4]: 29)<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan Allah SWT menghalalkan kepada mereka semua yang bermaslahat bagi mereka seperti berbagai bentuk perdagangan, berbagai jenis usaha, dan keterampilan. Disyaratkan atas dasar suka sama

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemah*, (Tuban: Pustaka Mabin, 2018), hal. 86

suka dalam perdagangan menunjukkan bahwa akad perdagangan tersebut bukan akad riba.

Era teknologi seperti saat ini, pertukaran informasi yang berkembang pesat membuat akses penyampaian informasi menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat. Hal ini mendukung berbagai kegiatan ekonomi, salah satunya kegiatan bisnis perusahaan. Informasi dalam bisnis perusahaan diperoleh melalui data yang diproses dari sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>6</sup>

Transaksi keuangan merupakan sumber informasi bagi perkembangan dunia bisnis. Sebuah informasi yang akurat dibutuhkan pencatatan yang teratur mengenai transaksi-transaksi keuangan dengan dibukukan dan dibuatkan laporan yang dijadikan alat pengambilan keputusan bagi pihak berkepentingan yaitu sistem informasi akuntansi. Kas sebagai aset lancar harus diawasi dan dikelola dengan baik sehingga perputaran kas teridentifikasi dengan mudah.

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi terkandung unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen melakukan

---

<sup>6</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm.3

pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.

Data seperti transaksi jual beli, pendapatan, pengeluaran dan data-data lainnya, dapat dikumpulkan dan diproses menjadi informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan. Informasi yang digunakan para pengambil keputusan pada dasarnya merupakan pelaksanaan strategi persaingan usaha dan tentunya memenangkan persaingan bisnis. Sistem informasi diartikan sebagai kumpulan berbagai elemen dan jaringan prosedur yang terdapat keterkaitan antara keduanya secara terpadu dan terintegrasi, dan bertujuan sebagai pengolah data menjadi sebuah informasi.<sup>7</sup>

Sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan akuntansi pada aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya, baik perusahaan yang menggunakan sistem secara manual, ataupun yang menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Terlepas dari semua itu, prosesnya sama, sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimana perancangan sistem informasi

---

<sup>7</sup> Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm.112

<sup>8</sup> Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*,(Jakarta: Salemba Empat,2015), hlm.11



akuntansi terutama pada bagian penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terdapat pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung, maka peneliti mengangkat judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA UD AFANSA JAYA PS TULUNGAGUNG”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini tentang sistem informasi akuntansi dengan objek utamanya adalah UD Afansa Jaya PS Tulungagung, Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung?
3. Bagaimana perwujudan pengendalian internal dengan mengimplementasikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung?
4. Bagaimana kendala dan solusi perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung.
2. Mendeskripsikan perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung.
3. Mendeskripsikan perwujudan pengendalian internal dengan mengimplementasikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung.
4. Mengidentifikasi kendala dan solusi perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini bisa memberi suatu guna pada pihak-pihak yang membutuhkan guna meningkatkan ilmunya sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengertian sistem informasi akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan manfaat di dunia pendidikan khususnya dibidang ekonomi program studi akuntansi, dan sebagai sumbangan pemikiran atau acuan dan pengembangan penelitian sejenis berikutnya, yaitu menganalisis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal.

### b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, evaluasi, dan juga saran kepada pihak UD Afansa Jaya PS agar mengetahui pentingnya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal, serta dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan dan memajukan bisnis tersebut.

### c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian sebagai bahan informasi, dapat memperkaya ilmu pengetahuan, dapat menambah wawasan, dan juga pengalaman peneliti memahami perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal terutama berhubungan dengan

sistem yang diperlukan perusahaan dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

#### **E. Batasan Masalah**

Memperoleh temuan yang terpusat dan tidak menyimpang dari pembahasan yang meluas, peneliti fokus mendalami permasalahan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan atas penjualan tunai dan pengeluaran kas sebagai upaya mewujudkan pengendalian internal pada UD Afansa Jaya PS Tulungagung, sehingga penulisan dalam penelitian tidak begitu panjang lebar tetapi mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **F. Penegasan Istilah**

##### **a. Penegasan Istilah Secara Konseptual**

###### **1. Sistem**

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.<sup>9</sup>

###### **2. Informasi**

Informasi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan, dan sebagai bahan beropini. Informasi sendiri dapat ditemukan dalam format

---

<sup>9</sup> Ridho Saputra, "Pengembangan Sistem Rental Kamera Online, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu komputer Vol.2 No.6" (Juni,2018), hal 2221-2226

dan bentuk apa pun, baik itu di media cetak maupun yang lain. Meski demikian, setiap orang juga harus lebih hati-hati dalam memilah dan memilih sebuah informasi. Sebab, saat ini banyak ditemukan informasi hoax atau berita palsu yang beredar di masyarakat. Sementara pengertian informasi secara umum adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan.<sup>10</sup>

### 3. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisarandata, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan hasil-hasilnya. Pengertian ini termasuk di dalamnya proses penghitungan. Sehingga digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Dengan demikian pencatatan akuntansi harus dilakukan secara tepat dan akurat.<sup>11</sup>

### 4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain ke dalam bentuk informasi. Informasi

---

<sup>10</sup> Tanti Malasari, "Pengertian Informasi Menurut Para Ahli". <https://teknologi.sariagri.id/90545/pengertian-informasi-menurut-para-ahli-jenis-jenis-dan-juga-fungsiny>, Diakses pada Desember 2022.

<sup>11</sup> Mursyidi, "Akuntansi Zakat Kontemporer" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal 11.

tersebut digunakan untuk para pemegang kepentingan di sebuah organisasi dalam mengambil keputusan. Baik sistem informasi akuntansi tersebut secara manual atau terkomputerisasi.<sup>12</sup>

#### 5. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima, sifatnya menambah kekayaan perusahaan yang berupa uang maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, berasal dari transaksi perusahaan itu sendiri maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.<sup>13</sup>

#### 6. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan sebuah kebutuhan perusahaan yang sebagian besar transaksi dilakukan dengan tunai. Dengan melengkapi formulir umum dalam pembayaran semua transaksi dan perusahaan telah menggunakan pembayaran tunai dengan mengajukan proposal yang telah disetujui atau ditandatangani oleh pihak yang berwenang.<sup>14</sup>

#### 7. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah rencana organisasidan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan

---

<sup>12</sup> George H., DKK, “*Sistem Informasi Akuntansi*” (Yogyakarta: ANDI, 2006), Hal 3

<sup>13</sup> Ni Wayan Esteria, DKK, “*Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado*”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, vol. 16 No. 04, 2016, hal 1.090

<sup>14</sup> Suroso, “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galuh Pratama*” Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu, Vol 2 No 1, 2016, hal 137

informasi yang akurat dan andal mendorong serta memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

b. Penegasan Istilah Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas” adalah pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas agar siklus penerimaan dan pengeluaran dalam perusahaan stabil dan terkendali.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir teoritis atau paradigmatik.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

---

<sup>15</sup>Hellena Giovanna, “*Sistem Pengendalian Internal*” dalam [https://www.academia.edu/12641072/SISTEM\\_PENGENDALIAN\\_INTERNAL](https://www.academia.edu/12641072/SISTEM_PENGENDALIAN_INTERNAL), diakses pada 06 Desember 2022.

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai paparan data serta temuan penelitian.

#### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

#### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang dua pokok yakni kesimpulan penelitian serta saran atau rekomendasi dari pelaksanaan penelitian.